

Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Koperasi Pegawai untuk Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Pendidik di Balai Diklat Keagamaan Surabaya

Maulidya Prastika¹, Rika Yuliasuti²

Email : maulidyapraz04@gmail.com¹, rikayuliasuti@stiemahardhika.ac.id²

STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia

|Submitted: 12-06-2025

|Revised: 28-06-2025

|Accepted: 30-06-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengelolaan koperasi pegawai Balai Diklat Keagamaan Surabaya serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik. Dengan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun koperasi telah berkontribusi dalam aspek ekonomi melalui layanan simpan pinjam dan penyediaan barang kebutuhan pokok, sistem pencatatan keuangan masih bersifat semi-digital. Penggunaan spreadsheet membantu pelaporan keuangan dasar, namun belum mampu menyediakan fitur audit trail dan otomatisasi pelaporan. Studi ini menyimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi yang lebih modern dapat meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan koperasi dalam mendukung kesejahteraan tenaga pendidik.

Kata Kunci : koperasi pegawai, kesejahteraan tenaga pendidik, sistem informasi akuntansi, simpan pinjam.

Abstract

This study aims to determine the role of accounting information systems in supporting the management of the Surabaya Religious Education and Training Center employee cooperative and its contribution to improving the welfare of educators. Using a qualitative descriptive method, data were collected through observation, interviews, and document reviews. The results of the study indicate that although cooperatives have contributed to the economic aspect through savings and loan services and the provision of basic necessities, the financial recording system is still semi-digital. The use of spreadsheets helps with basic financial reporting, but has not been able to provide audit trail features and reporting automation. This study concludes that the implementation of a more modern accounting information system can improve the efficiency, accountability, and transparency of cooperative management in supporting the welfare of educators.

Keywords: employee cooperatives, educational staff welfare, accounting information systems, savings and loans.

1. Pendahuluan

Koperasi Pegawai Balai Diklat Keagamaan Surabaya merupakan salah satu bentuk usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui kegiatan simpan pinjam dan penyediaan kebutuhan sehari-hari. Lembaga ini menjadi penopang ekonomi tambahan bagi pegawai, terutama tenaga pendidik, yang membutuhkan akses keuangan dan layanan konsumsi yang mudah dijangkau.

Kantor Balai Diklat Keagamaan Surabaya merupakan lembaga yang berperan dalam pelatihan dan pemberdayaan guru serta calon ASN (CPNS) di sektor pendidikan keagamaan. Dalam pelaksanaannya, proses diklat dan pelatihan kerap menghadapi kendala administratif, salah satunya keterlambatan pencairan dana operasional harian dari pemerintah. Dalam kondisi tersebut, koperasi pegawai memainkan peranan krusial dengan memberikan bantuan dana talangan untuk memastikan kegiatan pendidikan dan pelatihan dapat berjalan lancar.

Seiring meningkatnya tuntutan akan transparansi dan efisiensi, pengelolaan koperasi membutuhkan dukungan teknologi informasi, khususnya sistem informasi akuntansi (SIA), yang dapat membantu pencatatan, pengelolaan transaksi, hingga pelaporan keuangan. Artikel ini mengkaji bagaimana peran SIA dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan koperasi serta dampaknya terhadap kesejahteraan tenaga pendidik.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Koperasi dan Kesejahteraan Pegawai

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dikelola secara demokratis dan bertujuan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi anggota. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam konteks instansi pemerintah, koperasi pegawai memiliki peran strategis sebagai sarana alternatif pemenuhan kebutuhan ekonomi.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Bodnar & Hopwood, 2003). Penggunaan SIA dalam koperasi dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pelaporan keuangan. Pentingnya sistem informasi bagi perusahaan tidak dapat diabaikan, karena sistem informasi akuntansi bersama sistem informasi lainnya memberikan informasi yang diperlukan manajemen untuk pengambilan keputusan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan gambaran penting mengenai praktik koperasi dalam mendukung kesejahteraan anggotanya. Yesica (2010) dalam penelitiannya tentang “Pengelolaan Koperasi dalam Program Kemitraan” menjelaskan bahwa pengelolaan Koperasi Bina Bersama, yang bermitra dengan perusahaan perkebunan di Kalimantan, masih belum optimal dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sistem pengelolaan koperasi yang lebih profesional.

Sementara itu, penelitian Syaiful (2015) dalam skripsinya “Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota” menyampaikan bahwa koperasi dapat mendorong partisipasi aktif anggota melalui edukasi, insentif seperti penurunan bunga pinjaman, dan peningkatan pelayanan yang fleksibel. Di samping itu, peningkatan modal dilakukan dengan cara menambah simpanan wajib dan menyimpan SHU sebagai simpanan khusus.

Diahastuti (2011) dalam penelitiannya di lingkungan Pondok Pesantren Assalaam

menyatakan bahwa koperasi berperan sebagai penyedia modal, pelatihan sumber daya manusia, dan pemberi pinjaman, sehingga berkontribusi besar dalam mendorong kesejahteraan masyarakat pesantren. Ketiga penelitian ini menjadi rujukan penting untuk memahami bagaimana peran koperasi bisa dimaksimalkan di berbagai konteks, termasuk dalam lingkungan instansi pemerintah seperti Balai Diklat Keagamaan Surabaya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan koperasi, wawancara dengan pengurus dan anggota koperasi, serta telaah dokumen keuangan koperasi. Pendekatan ini memungkinkan penggambaran kondisi riil pengelolaan koperasi dan implementasi sistem informasi akuntansi di lapangan. Menurut Indriyanto (2012), metode deskriptif bertujuan menggambarkan keadaan aktual dari suatu populasi dengan fokus pada fakta-fakta yang terjadi di lapangan tanpa menggunakan pendekatan numerik.

4. Hasil Analisis Dan Pembahasan

Koperasi Pegawai Balai Diklat Keagamaan Surabaya menjalankan dua fungsi utama, yaitu simpan pinjam dan penyediaan barang konsumsi. Dalam praktiknya, koperasi memberikan pinjaman kepada anggota dengan bunga ringan dan persyaratan yang mudah. Ini sangat membantu pegawai, terutama dalam memenuhi kebutuhan mendesak seperti biaya pendidikan atau kesehatan.

Berdasarkan observasi dan wawancara, diketahui bahwa Koperasi Pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Surabaya berperan aktif dalam mendukung kegiatan institusional, terutama saat dana operasional dari pemerintah belum cair. Dana talangan yang diberikan oleh koperasi memungkinkan para pegawai melanjutkan aktivitas diklat, termasuk pelatihan untuk CPNS, pelatihan Majelis Agama, pelatihan IKMBK, dan pelatihan lainnya. Secara umum koperasi telah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pegawai. Anggota merasa terbantu secara ekonomi dan merasa memiliki wadah yang dapat diandalkan dalam mendukung kebutuhan finansial.

Namun, dari sisi pencatatan keuangan, sistem yang digunakan masih bersifat semi-digital dengan spreadsheet. Hal ini cukup membantu dalam menyusun laporan keuangan dasar namun belum mampu menyediakan fitur seperti audit trail, pengelolaan SHU otomatis, atau integrasi data transaksi. Belum adanya pemanfaatan software akuntansi khusus koperasi seperti Accurate atau Zahir menjadi kendala dalam transparansi dan efisiensi.

Kurangnya pelatihan SDM koperasi dalam pengoperasian sistem informasi juga menjadi tantangan tersendiri. Penerapan SIA yang efektif dapat memberikan banyak manfaat, seperti kemudahan dalam membuat laporan keuangan periodik, meningkatkan pengawasan terhadap aliran kas, serta mempercepat proses audit internal.

5. Kesimpulan Dan Saran

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mendukung pengelolaan koperasi pegawai di Balai Diklat Keagamaan Surabaya. Meskipun sistem yang digunakan saat ini belum sepenuhnya berbasis digital, penerapan awal sudah menunjukkan potensi positif.

Koperasi Pegawai Balai Diklat Keagamaan Surabaya memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik melalui layanan simpan pinjam dan penyediaan barang konsumsi. Penggunaan sistem informasi sederhana telah mendukung efisiensi pengelolaan, meskipun diperlukan pengembangan lebih lanjut menuju SIA yang terintegrasi.

Untuk meningkatkan kinerja koperasi, disarankan agar dilakukan pelatihan pengurus dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi, serta menjajaki kerja sama dengan lembaga pendukung koperasi guna memperluas modal dan layanan. Transformasi digital koperasi menjadi langkah strategis dalam memastikan keberlanjutan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik.

6. Daftar Pustaka

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2003). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Indonesia. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Erika Floretta Afriana & Fitri Komariyah. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Peningkatan Penjualan Produk Fashion di PT. Hindo. JEBMASS, 2(6).
- Astuti, N., Sulastri, H., & Wulandari, D. (2021). Good Corporate Governance: Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Pustaka Media.
- Albertin, Yesica. (2010). Pengelolaan Koperasi Dalam Program Kemitraan. Jakarta: Universitas Kristen Styra Wacana.
- Effendi, M. (2007). Beberapa Pemikiran Tentang Pembangunan Kesejahteraan Sosial. Malang: UMM Press.
- Rasyid, R. (2019). Manajemen Koperasi Pegawai Negeri At-Tarbiyah STAIN Parepare dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. IAIN Parepare
- Rika, Y. (2022). Implementasi etika profesi Amil dalam pengelolaan zakat pada Yayasan Dana Sosial Al Falah Sidoarjo. Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)
- Rika, Y. (2022). Analisis manajemen keuangan rumah tangga dan keuangan negara dampak pandemi COVID-19 menurut perspektif ekonomi syariah. Media Mahardhika
- Rika, Y. (2023). Model pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap penggajian guru dan pengurus di TPQ Al Mubarak. Ecomania.
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-undang Perkoperasian tahun 1992: Undang-undang No. 25 Tahun 1992. Jakarta: Sinar Grafika
- Widiyanti, N., & Sunindhia, E. (2003). Koperasi dan Perekonomian Indonesia. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Syaiful, Muhammad. (2015). Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kendari: Universitas Halu Oleo.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).